

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol daun saga (*Abrus precatorius* L.) memiliki aktivitas degradasi terhadap biofilm bakteri *A. actinomycetemcomitans*.
2. Ekstrak etanol daun saga pada seluruh kelompok konsentrasi memiliki aktivitas degradasi biofilm *A. actinomycetemcomitans* yang lebih tinggi dan berbeda secara bermakna dibandingkan kontrol negatif. Ekstrak dengan konsentrasi 25 mg/mL dan 50 mg/mL tidak memiliki perbedaan persentase degradasi biofilm yang bermakna dengan ketiga kelompok kontrol positif.
3. *Minimum Biofilm Eradication Concentration* (MBEC₅₀) ekstrak etanol daun saga terhadap biofilm bakteri *A. actinomycetemcomitans* terdapat pada konsentrasi 4,438 mg/mL.
4. Konsentrasi efektif ekstrak etanol daun saga dalam mendegradasi biofilm bakteri *A. actinomycetemcomitans* adalah 25 mg/mL.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan fraksinasi dan uji fitokimia secara kuantitatif untuk mengetahui kadar masing – masing senyawa fitokimia dan senyawa fitokimia yang paling berperan dalam mendegradasi biofilm bakteri *A. actinomycetemcomitans*.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan konsentrasi ekstrak yang lebih tinggi untuk mengetahui konsentrasi optimum ekstrak etanol daun saga dalam mendegradasi biofilm bakteri *A. actinomycetemcomitans*.

3. Perlu dilakukan penelitian dengan rentang konsentrasi ekstrak antara 12,5 mg/mL dan 25 mg/mL untuk mengetahui kemungkinan konsentrasi efektif ekstrak etanol daun saga pada konsentrasi yang lebih kecil dalam mendegradasi biofilm bakteri *A. actinomycetemcomitans*.
4. Perlu dilakukan penelitian ekstrak etanol daun saga dalam mendegradasi biofilm bakteri *A. actinomycetemcomitans* yang berasal dari isolat rongga mulut untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun saga terhadap bakteri *A. actinomycetemcomitans* yang sesuai dengan kondisi rongga mulut sebenarnya.

